

**Peran Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMPN 1 Telukjambe Barat sebagai Sarana Pembentukan Karakter Berani dan Kreatif : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

<sup>1</sup> Ahmad Amzat, <sup>2</sup> Rizki Mohamad Eka Marsa Sadjat

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, <sup>2</sup> Program Studi Ilmu Hukum

<sup>1</sup> [Pk21.ahmadamzat@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Pk21.ahmadamzat@mhs.ubpkarawang.ac.id) , <sup>2</sup> [rizki.mohamad@ubpkarawang.ac.id](mailto:rizki.mohamad@ubpkarawang.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) sebagai sarana untuk membentuk karakter berani dan kreatif melalui integrasi materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif, untuk memberikan gambaran mendalam mengenai implementasi dan dampak MPLS bagi Siswa Baru. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan MPLS, wawancara dengan pihak sekolah, serta studi dokumentasi terkait kegiatan dan materi MPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MPLS di SMPN 1 Telukjambe Barat tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan lingkungan sekolah, tetapi juga sebagai wadah untuk mengembangkan karakter siswa. Program MPLS dirancang dengan kegiatan yang menekankan pada nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, keadilan, dan tanggung jawab, yang secara langsung memotivasi siswa untuk berani berinovasi dan berkreasi. Penekanan pada kegiatan interaktif dan partisipatif selama MPLS berhasil mendorong siswa untuk mengembangkan keberanian dalam berpendapat serta kreativitas dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa MPLS yang dirancang dengan baik dapat menjadi alat yang efektif dalam pembentukan karakter siswa, mendukung mereka untuk menjadi individu yang berani dan kreatif dalam menghadapi tantangan di masa depan.

**Kata Kunci:** Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah, Karakter Siswa, Nilai-Nilai Pancasila.

**Abstract**

*This study aims to explore the role of the School Environment Introduction Period (MPLS) as a means to form brave and creative characters through the integration of Pancasila and Citizenship Education materials. This research uses Descriptive Method, to provide an in-depth description of the implementation and impact of MPLS for New Students. Data were collected through direct observation of the implementation of MPLS, interviews with school parties, and documentation studies related to MPLS activities and materials. The results showed that MPLS at SMPN 1 Telukjambe Barat not only serves as an introduction to the school environment, but also as a place to develop student character. The MPLS program is designed with activities that emphasize Pancasila values, such as mutual cooperation, justice, and responsibility, which directly motivate students to dare to innovate and create. The emphasis on interactive and participatory activities during MPLS succeeded in encouraging students to develop courage in*

*opinion and creativity in completing the tasks given. This study concludes that a well-designed MPLS can be an effective tool in students' character building, supporting them to become courageous and creative individuals in facing future challenges.*

**Keywords:** *Introduction to School Environment, Student Character, Pancasila Values.*

## **PENDAHULUAN**

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) adalah fase penting dalam proses adaptasi siswa baru di tingkat SMP. Di SMPN 1 Telukjambe Barat, MPLS tidak hanya berfungsi sebagai ajang orientasi awal bagi siswa, tetapi juga sebagai platform strategis untuk pembentukan karakter. Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, pengembangan karakter siswa menjadi salah satu fokus utama kurikulum, khususnya dalam konteks pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter dan sikap siswa. Nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, keadilan, dan tanggung jawab, serta prinsip-prinsip kewarganegaraan seperti hak dan kewajiban, harus ditanamkan sejak dini untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berkarakter kuat. Kegiatan MPLS dilaksanakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan karakter peserta didik yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Selain itu, hal terpenting dalam kegiatan MPLS kepada peserta didik baru adalah pengenalan budaya atau school culture yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Para peserta didik baru perlu diperkenalkan hal seperti ini agar, mereka mampu menyiapkan diri untuk lebih cepat beradaptasi terhadap lingkungan baru yang akan didudukinya, serta memberi kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan perkembangan individu dan sosial. Dengan kondisi MPLS yang berkarakter, para peserta didik baru dapat dengan mudah mengerti tentang dirinya, tujuan hidupnya, mengaktualisasikan bakat dan kemampuannya dalam berbagai macam kegiatan, serta mampu beradaptasi untuk masa-masa sekolah. Dengan demikian, mereka dapat mengaktualisasikan potensi dan bakat yang terpendam yang mereka miliki. Upaya untuk pengembangan pendidikan karakter di sekolah merupakan proses yang dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif bertujuan menanamkan nilai dan karakter kepada setiap warga sekolah yang meliputi aspek pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun kebangsaan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas akhlaknya.

## **METODE**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang dilaksanakan di Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan kegiatan program kerja KKN

dilakukan selama 2 hari pada hari Rabu 17 Juli 2024 – Sabtu 18 Juli 2024, di Desa Karangligar.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dijalankan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. **Latihan Keberanian dalam Melakukan Public Speaking**  
Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat tentang acara mpls tersebut secara singkat tentang topik yang berhubungan dengan acara mpls tersebut. Siswa diminta untuk menceritakan pengalaman dalam mengikuti acara mpls tersebut.
2. **Pembentukan Kelompok Untuk Kreativitas Siswa dalam Membuat Yel-yel**  
Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok untuk membuat yel-yel mengenai kegiatan MPLS dengan kreativitasnya masing-masing, pembuatan yel-yel diberi waktu 10 menit dan menampilkan waktu dalam 3 menit.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

MPLS di SMPN 1 Telukjambe Barat dirancang dengan memperhatikan aspek pembentukan karakter yang berfokus pada nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan. Program MPLS mencakup berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok dan kegiatan team-building yang mendukung pengembangan karakter. Penekanan pada partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ini efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Kegiatan MPLS berhasil meningkatkan keberanian siswa dalam berpendapat dan berbicara di depan umum, serta keberanian untuk menyampaikan ide dan pendapat mereka secara terbuka. Hal ini sejalan dengan tujuan MPLS untuk membentuk karakter berani. Program MPLS juga mencakup kegiatan yang merangsang kreativitas siswa, membuat yel-yel mengenai kegiatan MPLS dengan kreativitasnya masing-masing. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan ini, menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kreatif dan tidak hanya meningkatkan kreativitas tetapi juga memperkuat kerjasama tim dan tanggung jawab. MPLS berhasil mengintegrasikan materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam aktivitas yang dilakukan. Nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan, dan tanggung jawab ditekankan dalam setiap kegiatan MPLS. Hasil wawancara dengan siswa dan guru menunjukkan bahwa siswa mampu mengaitkan aktivitas MPLS dengan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila dan prinsip kewarganegaraan, serta mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari di sekolah.

Meskipun MPLS berhasil dalam banyak aspek, terdapat beberapa umpan balik yang menunjukkan kebutuhan untuk perbaikan. Beberapa siswa merasa bahwa kegiatan tertentu perlu disesuaikan dengan minat dan kemampuan mereka. Oleh karena itu, disarankan agar program MPLS di masa depan lebih memperhatikan kebutuhan dan minat siswa untuk meningkatkan

keterlibatan dan efektivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, MPLS di SMPN 1 Telukjambe Barat telah terbukti efektif dalam mendukung pembentukan karakter berani dan kreatif siswa melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan. Program ini memberikan fondasi yang solid untuk pengembangan karakter siswa dan dapat menjadi model yang bermanfaat bagi sekolah lain.



Dokumentasi Kegiatan MPLS SMPN 1 Telukjambe Barat (Data diolah Penulis, 2024)

### **Kesimpulan**

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMPN 1 Telukjambe Barat efektif dalam membentuk karakter berani dan kreatif siswa baru melalui integrasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Program MPLS berhasil mengembangkan keberanian siswa dalam berbicara di depan umum dan meningkatkan kreativitas melalui berbagai kegiatan interaktif. Nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, keadilan, dan tanggung jawab diinternalisasi secara efektif dalam aktivitas yang dilaksanakan, mendukung pembentukan karakter siswa sesuai dengan tujuan program.

### **Rekomendasi**

1. **Penyesuaian Kegiatan:**  
Sesuaikan kegiatan MPLS dengan minat dan kemampuan siswa untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas program. Melibatkan siswa dalam perencanaan kegiatan dapat membantu menciptakan pengalaman yang lebih relevan dan menarik.
2. **Peningkatan Fasilitas dan Sumber Daya:**  
Investasikan dalam fasilitas dan sumber daya yang mendukung pelaksanaan kegiatan MPLS, seperti alat multimedia dan ruang kreatif, untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif.
3. **Evaluasi Berkala:**  
Lakukan evaluasi berkala terhadap program MPLS untuk menilai dampaknya dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Umpan balik dari siswa dan guru harus digunakan untuk menyempurnakan program.
4. **Penguatan Kolaborasi:**

Perkuat kolaborasi antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua dalam pelaksanaan MPLS. Keterlibatan semua pihak dapat meningkatkan dukungan dan pemahaman terhadap tujuan program.

5. Pendidikan Berkelanjutan:

Integrasikan nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan dalam kurikulum dan kegiatan sekolah secara berkelanjutan, tidak hanya selama MPLS, untuk memastikan pembentukan karakter yang konsisten dan berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA [Font: Times New Roman, size: 12, bold]**

Pastikan untuk mencantumkan sumber secara jelas dan mengikuti format kutipan yang berlaku.

[Font: Times New Roman, size:, 12, normal, 1,15 spasi]

Note: Untuk Judul menggunakan times new roman size 14 dan untuk isi menggunakan times new roman size 12

(Wahyu Sri Ambar Arum, Ockta Puji Lestari & Fakultas, 1967)Sari, V. F. (2024). Peran Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMAN 1 Krian. 8, 4637–4647.

Wahyu Sri Ambar Arum, Ockta Puji Lestari, R. D. C., & Fakultas. (1967). Peran Penyelenggaraan Kegiatan MPLS Terhadap Pengembangan Karakter Peserta Didik. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.

Wiratno, G., Muhdi, M., & Miyono, N. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Atas Pangudi Luhur Van Lith Muntilan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(2), 574–582. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.157>